

Kerjasama Unesco dan Indonesia dalam Pembangunan Wisata Danau Toba Melalui Program Global Geopark

Grace Yosevhin Tampubolon¹, Ibnu Zulian²

Universitas Potensi Utama Medan, Indonesia

*Email untuk Korespondensi: granceey@gmail.com¹, ibnuzulian45@gmail.com²

ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu faktor yang paling mempengaruhi perkembangan perekonomian negara, maka oleh karena itu pariwisata merupakan fokus penting bagi pemerintah. Kerjasama internasional merupakan salah satu strategi yang paling diandalkan oleh pemerintah dalam mempercepat pembangunan. Danau Toba adalah danau vulkanik terbesar di dunia yang menjadi destinasi pariwisata unggulan di Kabupaten Toba. Pemerintah Indonesia mencanangkan Danau Toba menjadi lima destinasi wisata super prioritas, sejalan dengan hal tersebut pemerintah Indonesia menjalin kerjasama dengan organisasi internasional UNESCO, pemerintah berhasil meyakinkan UNESCO bahwa Kaldera Toba memiliki kaitan geologis dan warisan tradisi yang tinggi dalam hal budaya, dan keanekaragaman hayati. Dengan dijadikannya Danau Toba menjadi Kaldera Global Geopark menjadi sebuah kesempatan besar bagi pemerintah dalam mengembangkan pariwisata Danau Toba dan menjadikan Danau Toba menjadi destinasi wisata yang berbasis internasional. Dan bisa menjadi pariwisata berkelanjutan yang dapat memberikan dampak positif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa kontribusi UNESCO dalam pembangunan wisata Danau Toba, latar belakang dilakukannya kerjasama, dan dampak dari kerjasama tersebut dalam pembangunan Danau Toba. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber seperti buku, jurnal, artikel online dan website resmi pemerintah.

Kata kunci:

pemerintah
unesco
pariwisata
kerjasama
kaldera
global geopark

Keywords:

government
unesco
tourism
cooperation
caldera
global geopark

Tourism is one of the factors that most influences the development of the country's economy, therefore tourism is an important focus for the government. International cooperation is one of the strategies that the government relies on most in accelerating development. Lake Toba is the largest volcanic lake in the world which is a leading tourist destination in Toba Regency. The Indonesian government has designated Lake Toba as five super priority tourist destinations. In line with this, the Indonesian government in collaboration with the international organization UNESCO, the government succeeded in convincing UNESCO that the Toba Caldera has high geological and traditional heritage links in terms of culture and biodiversity. By making Lake Toba a Global Geopark Caldera, it is a great opportunity for the government to develop Lake Toba tourism and make Lake Toba an international standard tourist destination. And it can become sustainable tourism that can have a positive impact. The aim of this research is to find out what UNESCO's contribution to the development of Lake Toba tourism is, the background to the collaboration, and the impact of this collaboration on the development of Lake Toba. The type of research used is qualitative descriptive research with sources in the form of books, journals, online articles and official government websites.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang terkenal dengan beraneka ragam kekayaan alam dan etnis suku bangsa yang menjadikannya kaya akan budaya. Kekayaan alam dan budaya tersebut berbeda-beda dari Sabang sampai Marauke. Hal inilah yang menjadikan negara Indonesia menjadi salah satu negara dengan daya tarik wisata yang cukup untuk menarik minat wisatawan asing ataupun lokal untuk datang berkunjung ke daerah-daerah.

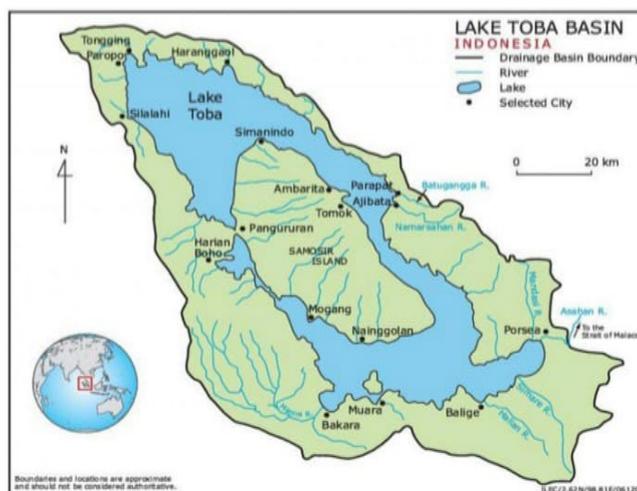
Pariwisata menjadi salah satu upaya untuk perkembangan suatu negara, berkembangnya pariwisata pada suatu dapat membuat negara tersebut memiliki budaya. Keunikan dan ciri khas dapat menarik perhatian dunia. Setiap negara pasti juga memiliki keunggulan untuk membuat pariwisata yang ditunjukkan kepada dunia (Erlina, 2022).

Pariwisata di Indonesia menjadi fokus penting pemerintah pada saat ini dikarenakan bahwa sektor pariwisata menjadi penyumbang devisa terbesar bagi negara. Maka oleh karena itu pemerintah Indonesia selalu mengupayakan pembangunan pariwisata agar dapat berjalan dan berkembang dengan maksimal, dalam pembangunan pariwisata sangat-sangat dibutuhkan partisipasi dari stakeholders yang bertujuan untuk mempercepat proses pembangunan pariwisata serta tercapainya tujuan yang ingin dicapai.

Kerjasama internasional menjadi salah satu strategi yang paling diandalkan pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan pariwisata sekaligus salah satu strategi dalam mempromosikan pariwisata pada daerah guna menarik perhatian wisatawan terhadap pariwisata yang ditunjukkan. Dan dengan adanya kerjasama pariwisata juga dapat memperkuat dan membangun hubungan baik antar negara. Dan juga untuk meningkatkan daya tarik daerah tujuan wisata supaya dapat memiliki daya saing di dalam negeri maupun juga di luar negeri.

The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) adalah organisasi internasional yang bergerak pada bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan. UNESCO didirikan yaitu pada 16 November 1945 yaitu memiliki tujuan yaitu untuk membangun perdamaian melalui kerjasama internasional pada bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan juga budaya, adapun lima (5) program yang dibuat oleh UNESCO yaitu Pendidikan, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Sosial, Budaya, Komunikasi dan Informasi tujuannya dibentuk program tersebut agar dapat diterapkan kepada anggota bagian dari UNESCO (Kemlu, 2022).

Pemerintah Indonesia menjalin hubungan kerjasama dengan UNESCO dalam pembangunan Pariwisata Danau Toba melalui program Global Geopark. Geopark merupakan suatu wilayah geografi yang mempunyai warisan geologi dan keanekaragaman geologi yang memiliki nilai tinggi, juga termasuk yaitu keanekaragaman hayati di dalamnya, dan dikembangkan dengan tiga pilar utama, yaitu konservasi, edukasi, dan pengembangan ekonomi lokal (Kominfo, 2018).



Gambar 1. Peta Danau Toba.

Danau Toba adalah danau terbesar di negara Indonesia yang mempunyai potensi wisata dan nilai ekonomi yang cukup besar. Keindahan alam yang dimiliki Danau Toba membuatnya menjadi salah satu objek wisata alam di Kabupaten Toba Samosir yang sangat-sangat digemari juga sangat sering didatangi oleh wisatawan baik mancanegara ataupun lokal. Pemerintah pun terus menata kawasan Danau Toba, sebagai salah satu tujuan dalam menyambut wisatawan mancanegara (Sofian Dedi, 2012).

Dewan Eksekutif United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) sepakat Kaldera Toba ditetapkan sebagai UNESCO Global Geopark pada sidang 209 Dewan Eksekutif UNESCO di Paris. Pada penetapan itu anggota dewan eksekutif menetapkan 16 UNESCO Global Geopark baru, termasuk Kaldera Toba yaitu Danau Toba. dengan ditetapkannya maka Indonesia dapat mengembangkan Geopark Kaldera Toba lewat jaringan Global Geoparks Network dan Asia Pasific Geoparks Network terkhususnya dengan kaitan pemberdayaan masyarakat lokal. Berhasilnya pemerintah Indonesia dalam meyakinkan UNESCO bahwa Kaldera Toba mempunyai keterkaitan geologis dan juga warisan tradisi yang sangat tinggi pada penduduk lokal khususnya mengenai hal budaya juga keanekaragaman hayati. Dalam hal inilah, negara

bagian UNESCO sangat mendukung Kaldera Toba dilestarikan dan juga dilindungi sebagai bagian dari UNESCO Global Geopark. Melalui penetapan ini memberikan peluang besar dan sekaligus juga tanggung jawab bagi negara Indonesia, terkhusus terhadap masyarakat setempat. Penetapan ini juga bisa mendorong pengembangan terhadap perekonomian serta pembangunan yang berkelanjutan pada kawasan tersebut (Kemlu, 2020).

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka dari itu penelitian ini akan menjawab tentang seperti apa kontribusi yang diberikan oleh organisasi internasional UNESCO dalam pembangunan wisata Danau Toba melalui penetapan Kaldera Toba Global Geopark, dan apa hal yang melatar belakangi sehingga UNESCO tertarik untuk melakukan kerjasama dalam penetapan Kaldera Toba, dan seperti apa dampak yang ditimbulkan dari kerjasama tersebut dalam pembangunan wisata Danau Toba dimana Danau Toba merupakan salah satu lima destinasi prioritas yang disiapkan oleh pemerintah Indonesia.

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang akan digunakan penulis untuk menganalisis kerjasama UNESCO dan Indonesia dalam bidang pariwisata, latar belakang kerjasama tersebut serta dampak dari kerjasama dalam pembangunan pariwisata. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya (Sugiyono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Danau Toba merupakan salah satu objek wisata alam yang terkemuka di negara Indonesia, danau yang terletak di Sumatera Utara ini mempunyai luas yang mencapai 1.130 Km² Danau Toba ditetapkan menjadi danau terbesar di negara Indonesia juga merupakan danau vulkanik terbesar. Danau Toba merupakan Kaldera terbentuk disebabkan oleh erupsi besar gunung berapi pada kawasan tersebut. Kaldera adalah sebuah kawah vulkanik dan terbentuk akibat terjadinya erupsi gunung yang besar. Terbentuknya Kaldera biasanya disertai dari runtuhnya batu-batuan penyangga kedalam dapur magma yang berasal dari dalam gunung, Kawasan Danau Toba di daerah Sumatera Utara merupakan salah satu yang menjadi daftar pariwisata super prioritas (DPSP), dan juga Danau Toba banyak menawarkan keindahan alamnya dan menjadi ikon pariwisata di negara Indonesia. Pemerintah juga terus berupaya dalam melakukan pengembangan dan perbaikan kawasan wisata Danau Toba, baik dari infrastruktur dan pengembangan pada pelaku usaha dari dalam maupun luar negeri dengan tujuan untuk mengembangkan berbagai fasilitas dan layanan wisata alam, wisata budaya, hingga pada wisata kuliner (Kristin, 2021).

Danau Toba yang menjadi danau terbesar didunia yang berada di provinsi Sumatera Utara, dan berjarak 176 Km kearah Barat kota Medan dan merupan ibukota provinsi. Danau Toba, terlihat secara geografis Danau Toba ini berada pada koordinat 980,300 s/d 990.010 Bujur Timur dan 20,240 s/d 20,480 Lintang Utara. Danau ini juga dikategorikan menjadi daerah yang beriklim tropis basah juga dengan tipe iklim C sampai E, suhunya yang berkisar antara 170-290 C dan kelembapan udara dengan rata-rata 85,04 persen. Dan juga merupakan sebuah Kaldera volcano tektonik terbesar di dunia. Kaldera merupakan fitur vulkanik yang terbentuk dari jatuhnya tanah setelah terjadinya letusan vulkanik, di negara Indonesia ialah Danau Toba yang awalnya terbentuk akibat letusan gunung purba. Kaldera sering tertukar dengan kawah vulkanik. Kata "Kaldera" berasal dari bahasa Spanyol, yang memiliki arti Wajan.

Geopark merupakan strategi yang sangat penting pada daerah pedesaan dalam mencapai pembangunan regional endogen melalui konservasi wasian geo (morpo) logis juga pengembangan geowisata. Dan sebagaimana telah didefinisikan oleh UNESCO, "Geopark merupakan wilayah geografis yang tunggal, dan terpadu dimana situs dan lanskap yang mempunyai signifikansi geologi internasional dikerjakan dengan konsep perlindungan, pendidikan, dan pembangunan berkelanjutan yang holistic (CNN Indonesia, 2020). Geopark merupakan sebutan pada kawasan yang mempunyai unsur-unsur geologi dan dimana masyarakat setempat diajak untuk berperan penting untuk melindungi juga meningkatkan nilai warisan alam, juga termasuk nilai arkeologi, ekologi, dan juga budaya yang berada di dalamnya, secara berkelanjutan, kata geopark singkatan dari *geological park*. Dan di dalam bahasa Indonesia, kata tersebut diartikan sebagai taman geologi atau sebagai taman bumi.

Geopark memiliki tujuan untuk melindungi, mengelola, juga mempromosikan lanskap dengan nilai yang sangat luar biasa dan memiliki tiga tujuan yaitu: konservasi geohéritage, pendidikan pengunjung dengan melalui kegiatan geowisata juga penghuni dengan penyediaan informasi, juga mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan atau endogen. Mempertimbangkan tujuan ini, meskipun UNESCO secara eksplisit menyerukan pendekatan *bottom-up* untuk memberdayakan komunitas lokal di Geopark. Pemikiran masyarakat

sebagian besarnya tidak ada dalam studi geopark akademik. Lanskap geopark secara intristik bernilai juga peningkatan pendidikan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai nilai geopark.



Gambar 2. Geopark Global Baru

Pengembangan geopark diperlukan kerjasama dari banyak pihak juga interkoneksi lembaga pemerintah dari pusat dan daerah sebagai fasilitator pemberdayaan masyarakat, pemerintah desa, kabupaten, provinsi tentu juga memiliki tanggung jawab juga memberikan pelatihan, sosialisasi, dukungan dana, hingga dapat terbentuknya wadah tertentu yang berfokus, seperti misalnya kelompok sadar wisata (pokdawaris). Juga kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat, dan hal inilah yang kemudian akan menjadi sebuah iklim yang baik agar dapat memajukan sebuah kawasan destinasi wisata. Yang menjadi salah satu dari tujuan kawasan geopark yaitu untuk menggali kembali kearifan lokal yang sama untuk melindungi kawasan tersebut, konsep global geopark UNESCO sangat ditekan bahwa masyarakat lokal harus aktif terlibat (Damiasih, 2014).

Kobtribusi UNESCO Dalam Pembangunan Danau Toba

The United Nations Educational Scientific And Cultural Organization (UNESCO) adalah organisasi internasional yang bergerak pada bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan yang berketerkaitan dalam pembangunan wisata Danau Toba melalui program Global Geopark. Danau Toba yang merupakan wisata unggulan Dikabupaten Toba yang menjadi bagian dari program Global Geopark, yang dimana program ini merupakan sebuah program yang diciptakan oleh organisasi internasional UNESCO. Global Geopark merupakan wilayah geografis di mana situs dan lanskap yang menjadi aset geologis internasional dikelola dengan konsep konservasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat secara terpadu. Melalui konsep tersebut sebuah wisata yang mendapat pengakuan UNESCO akan dikembangkan melalui pendekatan konservasi, dan juga pembangunan berkelanjutan dengan cara melibatkan komunitas lokal. Dengan masuknya Indonesia kedalam daftar UNESCO Global Geopark menjadi sebuah keuntungan besar bagi negara Indonesia dengan pengakuan tersebut menjadi solusi alternatif pemanfaatan kekayaan alam juga budaya dalam membangkitkan ekonomi dan pemberdayaan sosial. Pengembangan Geopark memberikan kontribusi yang nyata dalam pengembangan wilayah, dalam mendidik masyarakat dalam kehidupan yang baik dengan menghormati budaya, dan yang menjadi kontribusi penting dalam pembangunan pariwisata yaitu dapat memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat dengan adanya wisata geopark, pembangunan Geopark juga berkontribusi besar dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan. (Kominfo, 2018).



Gambar 3. Tujuan Geopark

Seperti yang kita ketahui wisata Danau Toba merupakan lima destinasi super prioritas yang disiapkan oleh kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif (kemenparekraf) dan tersebut mencakup Borobudur, Danau Toba, Likupang, Mandalika, dan Labuhan Bajo. Dan dengan ditetapkannya Danau Toba menjadi Kaldera Global Geopark merupakan suatu hal yang baik dan juga sebuah keuntungan dengan diakuinya Global Geopark tersebut dapat membantu rancangan pemerintah dalam mewujudkan tujuan menjadikan Danau Toba menjadi lima destinasi super prioritas, yang bertujuan dalam membangun pariwisata Kabupaten Toba. Pengembangan Geopark menjadi destinasi wisata berkelas Internasional ialah cita-cita seluruh Geopark di Indonesia, yang sejalan dalam visi UNESCO.

Diperlukannya strategi dan pola edukasi yang tepat. Identifikasi strategi dan pola edukasi yang tepat dalam pengembangan Kaldera Toba sebagai UNESCO Global Geopark yang berkelanjutan menjadi fokus bagi sejumlah pihak. Dalam menjalankan semua hal yang sangat mendukung pengembangan Danau Toba menjadi wisata internasional sangat dibutuhkan konsistensi yang berprinsip dan berbasis dengan Geopark dari UNESCO Global sebagai model pariwisata. Dan pada intinya dalam mendukung pengembangan kawasan Danau Toba menjadi sebuah destinasi wisata global berbasis Geopark itu merupakan hal yang sangat penting. Menjadi kunci utama dikarenakan merupakan faktor dalam pelestarian, lingkungan hidup alam semesta juga sebuah pelestarian penghormatan terhadap budaya luhur masyarakat yang khas di sekitar Danau Toba. Dengan ditetapkannya kawasan Danau Toba sebagai destinasi wisata super prioritas menjadi sebuah kesempatan besar dalam membangun sektor pariwisata yang berkelanjutan.

Alasan Dilakukannya Kerjasama Dalam Pembangunan Pariwisata

Kerjasama internasional merupakan hal yang penting dalam memastikan dukungan dan kemajuan dalam pengembangan upaya global. UNESCO yang merupakan organisasi pendidikan, keilmuan, dan kebudayaan yang didirikan pada tahun 1945. Indonesia menjadi anggota bagian UNESCO diketahui sejak 27 Mei 1950 dan sampai pada saat ini Indonesia masih menjadi anggota bagian dari UNESCO. Dan pada 7 Juli 2020 Dewan Eksekutif UNESCO menyetujui Kaldera Toba ditetapkan sebagai UNESCO Global Geopark. Pada sidang ke-209 Dewan Eksekutif UNESCO di Paris. Dengan diperkuatnya hubungan kerjasama antara UNESCO dengan Indonesia membuat pemerintah Indonesia berhasil dalam meyakinkan UNESCO bahwa Kaldera Toba memiliki kaitan geologis juwa warisan tradisi yang tinggi dengan masyarakat lokal khususnya dalam hal budaya juga keanekaragaman hayati. Dalam hal inilah negara anggota UNESCO sangat mendukung Kaldera Toba dilestarikan dan dilindungi dan menjadi bagian dari UNESCO Global Geopark. dan melalui penetapan ini pemerintah Indonesia dapat mengembangkan Geopark Kaldera Toba melalui jaringan Global Geopark Network dan Asia Pacific Geopark Network khususnya dalam kaitan pemberdayaan masyarakat lokal. Dengan melalui penetapan Kaldera Toba sebagai UNESCO Global Geopark, memberikan kesempatan besar dan sekaligus juga tanggung jawab bagi Indonesia, khususnya terhadap masyarakat setempat dalam mengembangkan pembangunan destinasi wisata Danau Toba (Kemdikbud, 2020).

Sejalan dengan kebijakan pemerintah Indonesia dalam menjadikan destinasi wisata Danau Toba menjadi lima destinasi super prioritas dan menjadi destinasi wisata berbasis internasional. Salah satu strategi yang digunakan pemerintah Indonesia yaitu dengan menjalin kerjasama dengan UNESCO agar mempercepat pembangunan pariwisata Danau Toba dan bisa menjadi pariwisata yang berkelanjutan dan bertujuan untuk

meningkatkan pembangunan ekonomi Indonesia. Dengan menetapkan Kaldera Toba menjadi UNESCO Global Geopark selain untuk mendorong pengembangan perekonomian juga dapat membuat pembangunan berkelanjutan di kawasan tersebut. Juga terbuka peluang bagi masyarakat setempat dalam mempromosikan budaya, produk lokal seperti penciptaan lapangan pekerjaan baru dan lebih luas. Pemerintah dan masyarakat setempat berkewajiban untuk meningkatkan dan terus menjaga kelestarian lingkungan juga keutuhan dari kawasan Kaldera Toba.

Penetapan Kaldera Toba sebagai UNESCO Global Geopark, adalah proses panjang dari usaha bersama berbagai pemangku kepentingan baik pada pemerintah pusat maupun daerah dan masyarakat setempat yang tinggal di kawasan Danau Toba. Persiapan untuk mendapatkan pengakuan dari UNESCO terhadap Kaldera Toba, telah menunjukkan komitmen tinggi dan kerjasama yang baik dari seluruh pihak di Indonesia mulai sejak awal proses, pengumpulan data, menyelenggarakan berbagai workshop, penyusunan dan juga negosiasi hingga dokumen nominasi yang digunakan dalam mengajukan kepada UNESCO. Kaldera Toba berhasil masuk ke dalam daftar UNESCO setelah dinilai dan diputuskan oleh UNESCO Global Geopark Council pada konferensi internasional UNESCO Global Geopark ke-IV di Lombok. Dan tujuannya dilakukan kerjasama antara UNESCO dengan Indonesia yaitu untuk membangun pariwisata Danau Toba yang terletak di Kabupaten Toba yang diharapkan dapat mendorong pengembangan perekonomian Indonesia (Kemlu, 2020).

Peran Masyarakat Lokal

Salah satu tujuan dari kawasan Geopark adalah untuk menggali kembali kearifan lokal yang sesuai untuk melindungi kawasan tersebut, itu sebabnya dalam konsep global Geopark UNESCO sangat ditekankan bahwa masyarakat lokal, khususnya masyarakat adat harus aktif terlibat dalam mengatur, memelihara, dan merayakan kebudayaan mereka sebagai stakeholder kunci dalam wilayah-wilayah geopark. Dengan keterlibatan masyarakat lokal, Global Geopark UNESCO mengakui pentingnya keberadaan komunitas masyarakat lokal, kebudayaan mereka, serta hubungan antara komunitas dan tanah tempat tinggal mereka.

Peran masyarakat lokal dalam pengembangan kawasan Geopark adalah menjadi penentu keberhasilan tujuan Geopark, sebab masyarakat lokal yang hidup dan berpengalaman di wilayahnya, sesuai dengan adat istiadatnya, dengan kata lain, kawasan Geopark di suatu daerah sulit berhasil jika masyarakat lokal kurang terlibat dan berperan. Selain itu juga indikator keberhasilan geopark itu sendiri adalah terlihat dari peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal, melalui aktivitas pariwisata berbasis geopark, dan terkonservasinya situs-situs budaya, hayati dan geologi di daerah tersebut (Affandi, 2022).

Perlindungan Hukum Nasional Terhadap Kawasan Geopark Kaldera Toba

- a. Berkaitan dengan perlindungan terhadap warisan geologi, Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang dan peraturan pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang rencana tata ruang wilayah nasional dapat dijadikan landasan yuridis. Kaw
- b. asan keunikan batuan dan fosil, kawasan keunikan dan benteng alam dan kawasan keunikan proses geologi merupakan kawasan cagar alam geologi, adalah kawasan lindung nasional.
- c. Perlindungan terhadap nilai warisan hayati, hutan dan lingkungan hidup secara yuridis dapat menggunakan ketentuan-ketentuan yang terdapat di dalam Undang-Undang Nomor 5 tahun 2009 tentang Konservasi alam hayati dan ekosistemnya.
- d. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang kehutanan, dan Undang-
- e. Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan Lingkungan hidup, termasuk peraturan yang lebih rendah seperti Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 1998 tentang kawasan Suaka alam dan kawasan Pelestarian Alam, dan keputusan Presiden Nomor 32 Tahun 1990 tentang pengelolaan kawasan Lindung.
- f. Berkaitan dengan kepariwisataan, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan dan peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1994 tentang perusahaan pariwisata di zona pemanfaatan Taman nasional, Taman Hutan raya dan Taman Wisata alam dapat menjadi landasan normatifnya
- g. Dan yang paling ditunggu-tunggu adalah pengesahan Draf KEPRES tentang penetapan dan pengembangan Geopark Indonesia, yang akan menjadi payung hukum khusus untuk mengelola Geopark di Indonesia.
- h. Situs geologi kawasan Geopark kaldera toba sebagian memperoleh perlindungan tingkat nasional karena terletak di kawasan pinggiran Danau Toba sebagai destinasi Pariwisata, hal ini terakomodir dalam Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 48 tahun 2020 tentang Badan pengelola Toba Caldera UNESCO global geopark Provinsi Sumatera Utara
- i. Ketetapan Komite Nasional Geopark Indonesia yang ditandatangani bersama oleh Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan ekonomi kreatif dan kepala Badan Pelaksana Otorita Danau Toba, yang menetapkan Geopark Nasional geopark kaldera toba sebagai jaringan Geopark nasional Indonesia.

Dampak Geopark Kaldera Toba

Pemerintah Indonesia telah berhasil dalam meyakinkan UNESCO bahwa Kaldera Toba memiliki kaitan geologis juga warisan tradisi dan masyarakat lokal khususnya dalam hal budaya dan keanekaragaman hayati, penetapan Kaldera Toba sebagai UNESCO Global Geopark, memberikan kesempatan sekaligus tanggung jawab bagi Indonesia.

Penetapan Kaldera Toba sebagai pendorong pengembangan perekonomian dan juga pembangunan berkelanjutan di kawasan tersebut. Melalui pengembangan geopariwisata yang berkelanjutan. Juga terbuka peluang bagi masyarakat setempat dalam mempromosikan budaya, produk lokal serta penciptaan lapangan pekerjaan luas.

Pembangunan berkelanjutan yang diimplementasikan mengutamakan pembangunan lingkungan dilakukan dengan melahirkan regulasi-regulasi, kegiatan konservasi, serta pendidikan, sektor ekonomi, dan sosial diimplementasikan melalui kegiatan pariwisata berkelanjutan.

Keterlibatannya masyarakat batak di kawasan Geopark Kaldera Toba merupakan kunci keberhasilan menuju UNESCO global Geopark, sistem manajemen yang dituangkan dalam model pengelolaan Geopark Kaldera Toba dengan memberikan ilustrasi tentang semua kegiatan masyarakat yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi di kawasan Geopark Kaldera Toba

Sektor pendidikan menjadi salah satu fokus utama di kawasan Geopark Kaldera Toba. kegiatan pendidikan dilakukan sejak dini disekolah kawasan Geopark Kaldera Toba. strategi peningkatan pendidikan dilakukan dengan cara pembuatan modul-modul yang berkaitan dengan geologi, kebudayaan, ekonomi, dan juga lingkungan hidup, selain itu juga dilakukan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat dan kaum religi.

Kawasan Geopark Kaldera Toba memiliki sumber daya alam yang sangat menarik antara lain Danau Toba sebagai danau vulkanik terbesar di dunia yang memiliki ukuran 90 km x 30 km dan memiliki kedalaman 500 meter. Di daerah tangkapan air Danau Toba juga terdapat hutan yang bervariasi dan juga memiliki fungsi berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup, kekayaan geologi yang beragam selalu menjadi dilemma antara pelestarian dan pemanfaatan. Dimana pasir sebagai sumber daya alam selalu menjadi bahan kebutuhan konstruksi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Pendirian Geopark dapat menciptakan lapangan kerja dan kegiatan ekonomi serta sumber pendapatan tambahan, hal ini mendorong produksi-produksi kerajinan lokal. Banyaknya keuntungan yang dapat diperoleh dalam sektor perekonomian membuat negara berbondong-bondong mendaftarkan kekayaan alam kepada UNESCO. Kaldera Toba juga menjadi lading investasi unggulan. Semenjak Kaldera Toba berstatus Geopark dunia, sektor pariwisata di Sumatera Utara kembali merangkak setelah turun dihantam pandemic. Jumlah wisatawan mulai bertambah seiring kebijakan pemerintah mulai membuka kembali keran masuk bagi kedatangan turis asing (Nanda, 2023).

KESIMPULAN

Pariwisata merupakan salah satu aspek penting bagi banyak negara dalam meningkatkan perekonomian. Pariwisata dapat membawa dampak lanjutan yang berasal dari kunjungan wisatawan yaitu seperti meningkatkan lapangan pekerjaan baru, promosi budaya, dan juga sebagai peningkat devisa negara. Pariwisata menjadi salah satu jenis industri baru yang dianggap mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan pariwisata Danau Toba merupakan salah satu prioritas pemerintah dalam pembangunan pariwisata, pemerintah Indonesia sepakat menjalin kerjasama dengan UNESCO melalui kerja keras seluruh pihak dan dijadikannya Danau Toba menjadi Kaldera Global Geopark dan didukung dengan kebijakan pemerintah untuk menjadikan Danau Toba menjadi 5 destinasi super prioritas yang memiliki tujuan dalam mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan yang dapat memberikan dampak baik

REFERENSI

- Sugiyono. (2014). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. Bandung: Alfabeta.
- Sidabutar Erlina. (2022). Kerjasama Ekonomi Pariwisata Indonesia Dengan Tiongkok Dalam Peningkatan Ekonomi Pariwisata Kaldera Danau Toba. *Journal of Global Perspective*, 1.1.1.80-91.
- Damiasih, D. (2014). Pengembangan Desa Wisata Kembangarum Turi Sleman untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Kepariwisata*, 8(2), 73-86
- Fahrizal Yusuf. (2019). Opini Publik Tentang Destinasi Pariwisata Danau Toba Sebagai Global Geopark Kaldera UNESCO Melalui Website Kompas.Com Mahasiswa Strata 1 Universitas Medan Area.
- Disbudpar. (2019). September 2020 Geopark Kaldera Toba Terima Sertifikat UNESCO Global Geopark. Retrieved Desember 2, 2023, from <http://disbudpar.sumutprov.go.id/berita/2019/12/06/september-2020-geopark-kaldera-toba-terima-sertifikat-unesco-global-geopark/>

- Kemlu.go.id. (2022). The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). Retrieved Desember 2, 2023, from https://kemlu.go.id/portal/id/read/4251/halaman_list_lainnya/the-united-nations-educational-scientific-and-cultural-organization-unesco
- Kemlu.go.id. (2020). Kaldera Toba di tetapkan sebagai UNESCO Global Geopark. Retrieved Desember 2, 2023, from <https://kemlu.go.id/bogota/id/news/7522/kaldera-toba-di-tetapan-sebagai-unesco-global-geopark>
- KWriu.kemdikbud.go.id. (2019). Retrieved Desember 2, 2023, from <https://kwriu.kemdikbud.go.id/tentang-kami/sejarah/>
- Kemdikbud. (2020). Kaldera Toba ditetapkan sebagai UNESCO Global Geopark. Retrieved Juli 15, 2023, from <https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/kaldera-toba-di-tetapan-sebagai-unesco-global-geopark/>
- CNN Indonesia, 2020 Awal Pembentukan Kaldera Toba yang jadi warisan dunia, <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200710094501-199-523105/awalpembentukan-kal>